

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang mayoritas penduduknya beragama islam, dan di agama islam melarang riba, maka dari itu dalam setiap kegiatan utamanya pada bidang perekonomian hendaknya juga memakai transaksi yang dilakukan dengan prinsip islam.

Di Indonesia perkembangan perbankan syariah diawali dengan adanya dua Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang berlokasi di Bandung tahun 1991 yakni BPR Syariah Dana Mardhotillah dan BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera serta PT BPRS Hereukat di Nanggroe Aceh Drussalam. Berdirinya dua bank syariah tersebut diparkarai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan lokakarya “Bunga Bank dan Perbankan” di Cisarua, Bogor pada tanggal 18-20 Agustus 1990.¹

Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam menjadikan negara Indonesia sangat potensial guna dapat mengembangkan lembaga *financial* syariah. Hadirnya perbankan syariah juga menjadi salah satu alternatif dibandingkan dengan perbankan konvensional utamanya bagi masyarakat Muslim untuk menghindari riba (bunga). Bank syariah merupakan instansi perbankan yang operasinya tidak tercampur dengan adanya bunga (riba) tetapi berpodoman relevan dengan Al-Qur’an dan Al Hadist.²

Tugas bank syariah dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah semakin strategis guna mencapai bentuk perekonomian yang semakin seimbang menjadi tolak ukur perekonomian syariah. Untuk meningkatkan pengembangan perbankan syariah juga dipertontonkan melalui “*dual banking system*” di mana bank konvensional diperbolehkan akan membuka unit usaha sesuai hukum yariah.³

Menurut Ismail, perbankan syariah adalah mencakup apa saja yang berhubungan sama perbankan syariah dan unit usahanya, terbilang aktivitas usaha organisasinya yaitu menampung dana dari

¹ Tri Inda Fadhila Rahma, *Perbankan Syariah*, 1st (Deli Serdang : UIN Sumatra Utara, 2019), 16.

² Naela Himatutsaroya and others, ‘Persepsi Masyarakat Adiwerna Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah’, 3 (2021).03.

³ Rohmatul Umah, Rio Kartika Supriyatna, dan Musa Hubeis, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’; *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1.1 (2018), 97–116 <<https://doi.org/10.47467/elmal.v1i1.281>>.

warga dengan bentuk titipan atau investasi dari nasabah selaku pemilik dana. Bank syariah merupakan perantara antara investor yang menginvestasikan uangnya pada bank terus bank syariah yang memanifestasikan uangnya bagi berbagai pihak yang memerlukan.⁴

Dunia perbankan saat ini terus berkembang dengan sangat positif dan dinamis. Perkembangan tersebut juga disokong oleh tantangan yang besar dan kompleks di sektor perbankan, yang terpenting untuk mendapatkan kepercayaan warga, utamanya guna memenuhi kepentingan warga melalui produk dan layanan perbankan yang bermutu, aman, dan nyaman.⁵

Pengetahuan menjadi satu dari beragam faktor seseorang untuk menggunakan perbankan syariah sebab bertambah tinggi pengetahuan akan perbankan syariah maka semakin terkesan. Pengetahuan adalah keterangan yang sudah dikelola dan diorganisasikan guna mencapai pemahaman tentang akumulasi pembelajaran dan pengalaman yang dapat diterapkan pada suatu masalah atau proses bisnis tertentu. Pengetahuan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah semua hal yang di ketahui, berhubungan dengan suatu hal.⁶ Secara inti pengetahuan mempunyai kemampuan prediktif/perkiraan terhadap sesuatu sebagai hasil dari identifikasi sebuah pola, maka pada dasarnya manusia mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman dan keingintahuan yang tidak akan berhenti serta terus ingin tahu apa yang telah terjadi di era sekarang.

Berbicara mengenai pengetahuan masyarakat ternyata tidak seluruhnya mengerti bank syariah baik beragam produk, pelayanan bank syariah. Hal itu dikarenakan masih minimnya sosialisasi yang diterima oleh masyarakat, fungsi pengetahuan mengenai bank syariah dapat mempengaruhi minat warga guna menggunakan bank syariah, sebab semakin masyarakat memiliki pengetahuan mengenai bank syariah maka dapat menjadi pertimbangan sebelum warga memilih menjadi nasabah bank syariah.⁷

⁴ Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

⁵ Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni, 'Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.1 (2020), 22–33 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.790>>.

⁶ Syahriyal, 'Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, no.14 (2018), 03.

⁷ Winda dan A Syathir Sofyan, 'Pengaruh Pengetahuan Religiussitas Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap', *Ekonomi Islam*, 1 (2021), 17-44.

Persepsi menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat individu guna menggunakan Bank Syariah. Sarlito W. Sarwono menjelaskan persepsi secara global mengalami tahap perolehan, pemaknaan, perawatan dan pengelolaan informasi indrawi. Persepsi terjadi ketika individu menerima rangsangan dari dunia luar yang ditangkap oleh beragam organ bantuan yang selanjutnya masuk kedalam otak.⁸ Sugihartono menjelaskan bahwa persepsi ialah kemampuan panca indera guna menafsirkan rangsangan atau tahap penerjemahan rangsangan yang masuk alat indera manusia. Persepsi manusia memiliki perspektif yang tidak sama pada penginderaanya, dimana mempersepsikan sesuatu baik maupun negatif akan mempengaruhi tindakan nyata yang dilakukan manusia.⁹ Hingga sekarang masih banyak persepsi yang tidak sama dijelaskan oleh warga mengenai perbankan syariah. Adanya hal tersebut menjadi tantangan untuk perbankan syariah guna menyelaraskan persepsi masyarakat agar menimbulkan kesamaan persepsi yang positif terhadap kehadiran Bank Syariah. Sehingga jika adanya persepsi yang positif pada perbankan syariah maka dapat menghadirkan minat seseorang guna menggunakan perbankan syariah.

Lokasi adalah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi terhadap minat warga untuk memakai bank syariah. Perspektif Ujang Suwarman lokasi adalah tempat bisnis yang paling mempengaruhi kemauan individu konsumen guna hadir dan bertransaksi.¹⁰ Lokasi memegang peranan yang sangat penting terutama pada bidang jasa di mana perusahaan jasa harus memiliki lokasi yang strategis untuk dijangkau oleh masyarakat. Perspektif Heizer dan Render tujuan strategis lokasi ialah untuk mengoptimalkan profit lokasi untuk perusahaan.¹¹

⁸ Rohmaul Listyana and Yudi Hartono, 'Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)', *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 5.01 (2015), 118 <<https://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.898>>.

⁹ Citra Nanda Yanuariska, 'Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Koleksi Di Perpustakaan Umum Kota Surabaya', *Jurnal Universitas Airlangga*, 3.3 (2014), 1–15 <<https://journal.unair.ac.id/persepsi-pengguna-terhadap-kualitas-koleksi-di-perpustakaan-umum-kota-surabaya-article-7657-media-136-category-8.html>>, 6 .

¹⁰ Andrew Effendy Widjaja dan Lilik Indrawati, 'Pengaruh Lokasi, Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menggunakan Ojek Online', *Jurnal Bisnis Terapan*, 2.02 (2018), 169–78 <<https://doi.org/10.24123/jbt.v2i02.1617>>, 172 .

¹¹ Setia Ahmad Saepul , Nurdiana Mulyatini dan Faizal Haris Eko Prabowo, *Analisis Faktor-Faktor Penetapan Lokasi Strategis Perusahaan PT. POS INDONESIA CABANG Ciamis Sebelum Dan Sesudah Renovasi (Studi Kasus Pada PT. Pos Indonesia Cabang Kantor Pos Ciamis)*, 2019, 28 .

Perspektif Iskandar Wasid dan Dandang Sunendar, minat yaitu kombinasi antara kemauan dan keinginan yang biasa berkembang. Dandang Sunedar menjelaskan jika faktor yang cukup untuk mempengaruhi preferensi anggota guna menyimpan uangnya salah satunya dipengaruhi oleh minat dari individu itu sendiri. Terdapat 3 (tiga) batasan minat yang diketahui, yakni sikap yang memfokuskan perhatian individu terhadap objek tertentu secara selektif. Kemudian, perasaan yang ada sebab kesukaan dan aktivitas terhadap suatu objek tertentu yang mempunyai *value* yang berharga untuk individu. Yang terakhir ialah bagian motivasi dari seseorang yang membawanya kepada perilaku yang membawa kearah atau tujuan tertentu.¹²

Kesan masyarakat sendiri yang umum tentang bank syariah ialah (1) sistem bagi hasil ialah ciri khas dari perbankan syariah (2) bank syariah itu tidak menggunakan Bunga. Namun demikian persepsi tersebut masyarakat tetap ada yang menerima sistem Bunga dan ada sisanya yang menerima sistem bagi hasil. Banyaknya persepsi, sikap dan pemahaman warga mengenai bank syariah antara lain diakibatkan oleh minimnya pemahaman dan wawasan warga terhadap bank syariah, khususnya yang diakibatkan oleh mayoritas berdirinya bank konvensional. Maka dari itu, masih terdapat anggapan miring mengenai bank syariah pada warga Indonesia sebab produk bank itu sendiri belum terkenal pada taraf pemahaman penduduk lokal. Oleh karena itu, ini merupakan peran yang hendaknya diselesaikan oleh para pemimpin perbankan syariah untuk memacu sosialisasi sistem bank syariah melalui pemakaian media masa yang kini sudah tren dikalangan masyarakat, sehingga mampu menambah pengetahuan bagi warga terkait bank syariah dan tidak cuma seputar bank yang memakai sistem bagi hasil. Metode ini ialah satu dari beragam trik guna memberikan wawasan tentang perbankan syariah, semakin menyebarnya informasi mengenai perbankan syariah maka semakin meningkat pula peluang untuk menggunakan perbankan syariah.

Dalam riset Imran dkk yang berjudul “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah” Memperoleh kesimpulan bahwa bahwa persepsi berdampak secara positif dan signifikan

¹² Noviani dan Hernawati Heriyati crisna, ‘Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istikomah Kelurahan Tanjung Sari Medan’, *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11.2 (2021), <<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/3928>>, 72 .

terhadap minat menggunakan produk bank syariah.¹³ Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Annisa Sukma Putri dan Popon Srisusilawati dan Yayat Rahmat Hidayat yang berjudul “Pengaruh Persepsi dan Prilaku Masyarakat terhadap Minat Pada Pembiayaan Mikro di Perbankan Syariah”. Memperoleh bahwa persepsi tidak berpengaruh positif terhadap minat pada perbankan syariah.¹⁴

Pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Parastika dan Titin Hartini dan Ulil Amri yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel intervening”. Memperoleh bahwa pengetahuan berpengaruh positif keputusan menabung di bank syariah dengan minat sebagai intervening¹⁵. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Dwi Prastyo dan Menik Kurnia Siwi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah”. Memperoleh bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.¹⁶

Sedangkan dalam penelitian Dharmawati Djaharuddin dan Arnita Irawan, yang berjudul “Pengaruh Prodak, Pelayanan, Promosi, Lokasi, dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah. Memperoleh bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan Memilih bank Syariah.¹⁷ Namun berbeda dengan penelitian Dewi Lestari dan Rafidah dan Mellya Embun Bening yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan

¹³ Imran Bambang Hendrawan, ‘Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah’, *Journal of Applied Business Administration*, 1.2 (2018), 209–18 <<https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>>.

¹⁴ Febri Annisa Sukma putri Dkk, ‘Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Minat Pada Pembiayaan Mikro Di Perbankan Syariah’, *Prosiding Hukum Ekonomi Syariahkonomi Syariah*, 6 (2020), 607–11.

¹⁵ Parastika Parastika, Titin Hartini, dan Ulil Amri, ‘Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening’, *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10.1 (2021), 185 <<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>>.

¹⁶ Eko Dwi Prasetyo and Menik Kurnia Siwi, ‘Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah’, *Jurnal Ecogen*, 5.1 (2022), 91 <<https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12765>>.

¹⁷ Dharmawaty Djaharuddin dan Arnita Irawati, ‘Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi, Lokasi Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah’, *YUME: Journal of Management*, 4.2 (2021), 574–86 <<https://doi.org/10.37531/yume.vxiv.533>>.

Alam Barajo''. Memperoleh bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.¹⁸

Desa Gulang ialah suatu desa dari beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Mejobo dengan mayoritas masyarakat beragama islam, yang dimana di desa Gulang terdapat pondok pesantren Nihayatus Salikin yang setiap minggunya mengadakan pengajian kitab rutin yang di sampaikan oleh kyai pondok langsung, yang di hadiri oleh masyarakat sekitar pondok pesantren dan para santri, serta melakukan pengajian umum misalnya untuk memperingati tahun baru islam, Maulid Nabi dan Isra'Mi'raj. Pada Desa Gulang terdapat tiga masjid dan Masjid Baitul Muttaqin ialah masjid yang pertama berdiri di desa Gulang yang berada di dukuh kauman yang mana di setiap malam selasa masjid tersebut mengadakan rebana dan pembacaan alberjanzi yang di ikuti oleh remaja masjid, setiap malam rabu di adakan tahlilan rutin yang di ikuti bapak-bapak sekitar lingkungan masjid, pada kamis malam jum'at dan ahad pagi di adakan kajian kitab rutin yang di isi oleh ustadz setempat dan setiap jum'at legi di adakan istighosah yang di ikuti oleh fatayat. Tetapi walaupun masyarakat Desa Gulang yang mayoritas beragama muslim tidak menjamin masyarakat desa gulang itu menggunakan jasa perbankan syariah di sebabkan kurangnya pengetahuan dan lokasi yang kurang di jangkau oleh masyarakat desa Gulang.

Menurut uraian serta permasalahan yang di paparkan menjadi dasar ketertarikan peneliti dalam mengadakan penelitian, maka diambillah judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan, Persepsi dan Lokasi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Beracuan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah pada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah pada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat menggunakan Bank Syariah pada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus?

¹⁸ Dewi Lestari, Rafidah, and Mellya Embun Baining, 'Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo', *Jurnal Margin*, 2.1 (2022), 40–56.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka maksud dari riset ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan Bank Syariah pada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat menggunakan Bank Syariah pada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat menggunakan Bank Syariah pada masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan pengembangan pada media pembelajaran dan dapat memberikan pengetahuan bagi warga mengenai kelebihan dan pelayanan yang berada di perbankan syariah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Masyarakat
Hasil dari penelitian diinginkan bisa memperkaya pengetahuan warga mengenai perbankan syariah dan lebih tahu tentang beragam produk perbankan syariah
 - b. Bagi Perbankan Syariah
Diinginkan bisa menjadi masukan bagi perbankan syariah dan hasil dari penelitian ini biasa dijadikan oleh pihak perbankan syariah sebagai bahan marketing tentang perbankan syariah guna memikat masyarakat untuk memakai jasa perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam memberikan pemahaman terhadap penulis, maka akan disusun pada beberapa bab yang didalamnya terdapat bagian tersendiri sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan deskripsi secara umum yang hendak diteliti, pada pendahuluan ini mencakup dari latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat dan system penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Landasan teori ialah komponen yang terdapat berbagai acuan teoritis yang berhubungan dengan penelitian yang

hendak dijalankan. Dalam landasan teori berisi deskripsi teori, beberapa penelitian yang pernah ada dan sesuai dengan penelitian ini, kerangka berfikir dan dugaan sementara.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian mengenai metode beragam langkah untuk operasional penerapan riset. Dalam metode penelitian berisi tentang ragam dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel dan definisi operasional, uji validitas dan reabilitas instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berisi tentang gambaran objek penelitian dan analisis data (uji validitas, uji reabilitas, uji regresi linier, uji hipotesis). Dalam pembahasan berisi tentang komparasi teori/penelitian lain.

BAB V: PENUTUP

Penutup meliputi ringkasan dari penelitian yang sudah dijalankan dan beberapa masukan bagi penelitian kedepannya.